



## PBTY Jadi Ikon Wisata Yogya

**GELARAN** Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang tahun ini memasuki edisi ke-10, telah menjadi salah satu ikon pariwisata Kota Gudeg. Ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat hadir di lokasi acara, Kampung Ketandan. Tidak hanya warga Yogya, wisatawan dari luar daerah dan luar negeri menyempatkan hadir ke tempat acara.

Mereka datang untuk melihat berbagai acara di panggung utama PBTY. Selain itu juga menikmati aneka kuliner yang dijajakan. Lia salah satu pengunjung rela terbang dari Jakarta untuk datang ke acara PBTY. Bersama keluarganya Lia menikmati makanan khas Tionghoa dari stan satu ke stan yang lain.

"Penasaran aja dengan

acaranya, ternyata memang bagus. Saya berharap semoga acara kaya gini tetep digelar setiap tahunnya," ujar Lia.

Sementara itu Ketua Panitia PBTY X Tri Kirana Muslidatun, mengakui kalau setiap harinya Kampung Ketandan memang selalu ramai di kunjungi masyarakat. Meski begitu pihaknya belum memastikan jumlah pengunjungnya, namun panitia akan kembali menghitung jumlah pengunjung seperti yang dilakukan empat tahun silam. Pada waktu itu, tidak kurang 5.000 pengunjung memadati Kampung Ketandan setiap harinya.

Tri berharap, kegiatan PBTY tersebut mampu mendorong kunjungan wisata ke Yogyakarta, terlebih pada saat ini bukan merupakan puncak kunjungan wisata. Menurutnya kegiatan PBTY juga merupakan satu dari enam perayaan Imlek terbesar di Indonesia, disamping perayaan di Medan, Palembang, Solo, Singkawang, dan Semarang. (C-2)-f



MERAPI-SAMENTO SIHONO

*Arena PBTY selalu dijubeli pengunjung.*

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. TP. PKK/ Dekranasda             |              |       |                 |

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005